

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang tentang Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Leaflet, Buku Saku dan Poster terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Balita Tentang Posyandu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi perbedaan tingkat pengetahuan kader posyandu balita sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang posyandu dengan menggunakan media leaflet, poster dan buku saku. kategori kurang saat *pretest* sebesar 22% dan mengalami penurunan pada saat *posttest* dengan kategori kurang sebesar 13%, dan dibuktikan pada nilai terendah pada *pretest* sebesar 45 dan pada *posttest* nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 15 poin yakni dengan 60 untuk nilai terendah, dan nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 sedangkan pada *posttest* sebesar 95. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa Sig 0,000 > 0,05. Sehingga Ho diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.
2. Pada media leaflet dilakukan secara langsung setelah diberikan penyuluhan dengan jarak waktu 60 menit, didapatkan hasil dengan kategori kurang sebesar 13% atau dengan jumlah responden 3 responden. Baik sebesar 13% atau dengan jumlah responden 3 responden. Cukup sebesar 74% atau dengan jumlah 17 responden. Sehingga ada pengaruh pemberian leaflet dan tingkat pengetahuan dengan jarak waktu 60 menit dimulai dari *pretest* penyuluhan dan *Posttest*. dan dibuktikan pada nilai terendah pada *pretest* sebesar 45 dan pada *posttest* nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 15 poin yakni dengan 60 untuk nilai terendah, dan nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 sedangkan pada *posttest* sebesar 95.
3. Pada media buku saku dilakukan pemberian *posttest* dengan jarak 2 minggu dari pemberian *pretest* dari pemberian *pretest*, sehingga responden mendapatkan 2 media yakni leaflet dan buku saku. Didapatkan hasil dengan kategori kurang 13% (3 responden) yaitu, kategori cukup 78% atau 18 kader

posyandu dan kategori baik 9% atau 2 responden dengan kategori baik menggunakan media buku saku. dan dibuktikan pada nilai terendah pada *pretest* sebesar 45 dan pada *posttest* nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 25 poin yakni dengan 70 untuk nilai terendah, dan nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 sedangkan pada *posttest* sebesar 100.

4. Pada media poster dilakukan 4 minggu setelah dilakukan *pretest* dan penyuluhan menggunakan media, sehingga responden telah mendapatkan 3 media yakni leaflet, buku saku dan poster. Didapatkan hasil dengan kategori kurang 13% (3 responden), baik 17% atau dengan jumlah orang 4 responden kader posyandu balita dan 70% (16 responden) dengan kategori cukup menggunakan media poster. dibuktikan pada nilai terendah pada *pretest* sebesar 45 dan pada *posttest* nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 10 poin yakni dengan 55 untuk nilai terendah, dan nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 85 sedangkan pada *posttest* sebesar 95.
5. Terdapat pengaruh pemberian leaflet, poster dan buku saku terhadap pengetahuan kader posyandu balita tentang posyandu dengan hasil uji *One Way Anova*. data pengetahuan kader berdistribusi normal setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan nilai skewness dan nilai kurtosis berdasarkan perhitungan diatas nilai skewness dan kurtosis dari abu berada pada ± 2 , sehingga bisa dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Dan dilakukan uji homogenitas, H_0 diterima dan H_1 ditolak. hasil uji statistika menggunakan anova satu jalur menunjukkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,004 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, Maka ada pengaruh pemberian media terhadap pengetahuan.
6. Terdapat perbedaan antara media leaflet, buku saku dan poster dengan menggunakan uji *Duncan* dengan hasil menunjukkan bahwa media yang paling berpengaruh adalah buku saku, karena nilai duncan (87,39) lebih besar dari pada Leaflet dan poster, namun jika dibandingkan antara satu dengan yang lain, saat menggunakan media buku saku dan dibandingkan dengan leaflet dan poster terjadi perbedaan yang signifikan, sedangkan jika leaflet dan poster dibanding terjadi perbedaan namun tidak signifikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu balita sebagai upaya peningkatan mutu Posyandu perlu dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Bagi institusi jika mengadakan penyuluhan dapat memanfaatkan media Leaflet, buku saku dan poster.
2. Bagi kader posyandu balita dapat meningkatkan penggunaan media leafle, buku saku dan poster dalam rangka memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, perlu penelitian lebih lanjut tentang waktu yang paling efektif dalam pemberian media penyuluhan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan tidak memberikan banyak media secara bersamaan.
4. Bagi peneliti lain, apabila ingin mengetahui pengaruh dari masing-masing media responden tidak boleh menggunakan responden secara akumulasi, tetapi menggunakan masing-masing kelompok responden yang homogen.